

Nuraisyah Maulidiyah. 170531100029. “REPRESENTASI FATHERHOOD PADA *SILENT COMIC* “BINGKAI TITIK” KARYA GABRIEL PT. DEDI DI LINE WEBTOON (Studi Analisis Semiotik John Fiske)”. Dibawah bimbingan Farida Nurul R. SS., M.Si.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi *fatherhood* pada *silent comic webtoon* berjudul “Bingkai Titik” karya Gabriel Pt. Dedi. Komik ini tidak menggunakan dialog berupa kata – kata seperti komik pada umumnya. Dialog langsung disiratkan kedalam gambar disetiap adegannya. Sehingga dalam komik ini banyak terdapat tanda atau signal yang mengkomunikasikan beragam makna yang berfungsi sebagai pengganti dari dialog tersebut. Mulai dari ekspresi setiap tokoh, warna yang digunakan pada setiap adegan, dan simbol yang mengandung makna tersirat lainnya. Semua hal ini pastinya akan dimaknai berbeda oleh setiap pembaca.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Semiotika. Peneliti akan menjelaskan hasil observasi analisis semiotika komunikasi berdasarkan teori semiotika menurut John Fiske. Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika komunikasi mengkaji tanda atau signal dalam konteks yang lebih luas, yaitu melibatkan elemen komunikasi.

Dari penelitian ini ditemukan ideologi yang kemudian memunculkan bentuk atau makna baru dari maskulinitas. Konsep kebapakan atau *fatherhood* yang dibawa oleh tokoh ayah dalam karakternya, memperlihatkan posisi dan peran ayah dalam keluarga. Tokoh ayah memiliki kedekatan secara fisik dan emosional dengan anak. Hal ini dikarenakan ayah dalam komik ini ikut serta dalam proses pengasuhan. Dimana dalam proses tersebut, tokoh ayah menanamkan batasan antara hal baik dan hal buruk sebagai upayanya melindungi anak dari pengaruh buruk. Disamping itu, tokoh ayah dalam komik “Bingkai Titik” ini menampilkan sosok ayah yang dengan senang hati memberikan waktu, tenaga, dan materi untuk keluarganya. Dari sinilah dapat dilihat bentuk atau makna maskulinitas yang baru. Maskulinitas tidak lagi hanya berarti sosok laki-laki yang kuat baik terutama dari segi fisik, memiliki kekuasaan, kendali, kemandirian, dan kebebasan. Melaikan sosok laki-laki dinilai lebih sensitif, ekspresif, perhatian, dan juga bersedia melakukan aktifitas di ranah domestik.

Kata kunci : representasi, analisis semiotika, komik bisu.

Nuraisyah Maulidiyah, 170531100029. "REPRESENTATION OF FATHERHOOD IN SILENT COMIC "BINGKAI TITIK" BY GABRIEL PT. DEDI ON LINE WEBTOON (John Fiske's Semiotic Analysis Study)". Under the guidance of Farida Nurul R., SS., M.Si.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the representation of the father figure in the silent comic Webtoon entitled "Bingkai Titik" by Gabriel Pt. Dedi. This comic doesn't use dialogue in the form of word like comics in general. Dialogue immediately implies into the picture in every scene. So that in this comic there are many signs or signals that communicate various meanings that serve as a substitute for the dialogue. Starting from the expressions of each character, the colors used in each scene, and symbols that contain other implied meaning. All these things will certainly be interpreted differently by each reader.

This research is a qualitative research using the semiotics approach. Researchers will explain the observation results of the semiotic analysis of communication based on the theory of semiotics according to John Fiske. Semiotics is a science or analytical method for studying signs. Communication semiotics examines signs or signals in a broader context, which involves elements of communication.

From this research, ideology was found which then gave rise to a new form or meaning of masculinity. The concept of fatherhood brought by the father figure in his character, shows the position and role of the father in the family. The father figure has physical and emotional closeness with the child. This is because the father in this comic participates in the parenting process. Where in the process, the father figure instills boundaries between good and bad things as an effort to protect children from bad influences. Besides that, the father character in the comic "Bingkai Titik" features a father figure who is happy to give time, energy, and materials for his family. From here, a new form or meaning of masculinity can be seen. Masculinity no longer just means a man who is strong, especially physically, has power, control, independence, and freedom. Men are considered to be more sensitive, expressive, considered, and also willing to carry out activities in the domestic sphere.

Keywords: representation, semiotic analysis, silent comic.